

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang terletak pada daerah tropis sehingga membuat Indonesia memiliki tanah yang subur dan sangat cocok untuk ditanami berbagai macam tanaman, salah satunya adalah toga (tanaman obat keluarga). Berbicara tentang toga, pada daerah Bondowoso masih banyak ditemukan toga yang dapat dijadikan sebagai minuman yang kaya akan manfaat seperti jamu. Jamu merupakan salah satu obat tradisional yang menggunakan bahan alami dari alam dan menjadi salah satu warisan budaya yang diturunkan secara turun-temurun dari generasi yang sebelumnya kepada generasi yang selanjutnya. Jamu dapat menjadi sarana kesehatan untuk tubuh seperti pencegahan dan membantu mengobati suatu penyakit, mulai dari penyakit biasa (flu dan batuk) sampai dengan penyakit berat seperti kanker dan tumor. Selain hal tersebut, manfaat lain dari jamu tradisional adalah dapat menjaga kebugaran tubuh, menambah stamina, dan menjaga kecantikan. Pengertian jamu dalam Permenkes No. 003/Menkes/Per/I/2010 adalah ramuan dari bahan-bahan alami yang berasal dari bagian tumbuhan, hewan, mineral, sediaan ekstrak atau campuran berbagai bahan yang telah digunakan secara turun-temurun untuk pengobatan, dan penerapannya sesuai dengan kaidah yang ada di masyarakat (Huda N, 2022).

Dalam melakukan pemasaran, jamu tradisional biasanya dijual dengan berbagai macam jenis, seperti jamu gendong, jamu godokan, jamu serbuk seduhan, pil dan cairan. Jamu yang ada di daerah Badean ini tergolong ke dalam jamu gendong karena bentuk jamunya cair dan diletakkan pada botol mineral atau plastik biasa yang di edarkan tanpa penandaan, walaupun demikian jamu tradisional ini cukup memiliki banyak pelanggan. Pada pengolahannya sendiri jamu ini masih sangat tergolong tradisional karena dalam pengambilan sarinya masih menggunakan lesung dengan cara ditumbuk. Jika sudah mengeluarkan sari dari tanaman obat yang digunakan, kemudian disaring lalu direbus dengan campuran air matang. Jamu gendong ini masih dalam skala industri rumah tangga yang

menggunakan alat-alat sederhana dan memanfaatkan tenaga manusia dalam proses pengolahannya.

Umumnya, kemasan yang digunakan pada jamu tradisional hanya berupa botol plastik mineral dan bahkan hanya menggunakan plastik bening, sehingga kurang menarik perhatian konsumen. Maka, diperlukan adanya inovasi pada kemasannya yaitu penggunaan kemasan botol plastik yang menarik, praktis, dan dapat meningkatkan daya tarik konsumen.

Inovasi kemasan yang akan digunakan pada jamu tradisional ini diharapkan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi produk, selain itu juga dapat menjadi alternatif dalam berwirausaha. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini dapat menjadi peluang bisnis dan memiliki prospek yang bagus perlu dilakukan beberapa analisis usaha. Analisis usaha yang akan digunakan adalah laporan arus kas, analisis BEP (*Break Even Point*), analisis R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan analisis ROI (*Return On Investment*) untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha ini dijalankan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana proses pengemasan Jamu Tradisional di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan Jamu Tradisional di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana bauran pemasaran Jamu Tradisional di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Dapat melakukan proses pengemasan Jamu Tradisional di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat menganalisis usaha pengemasan Jamu Tradisional di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat memasarkan Jamu Tradisional di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa atau pembaca yang ingin berwirausaha dalam bidang pengemasan produk jadi.
2. Menumbuhkan jiwa berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas serta inovasi bagi mahasiswa dan pembaca dalam meningkatkan peluang bisnis.
3. Dapat digunakan sebagai referensi pada penulisan laporan di tahun berikutnya.